

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

kearsipan sebagaimana halnya sebuah organisasi selalu tumbuh dan berkembang beradaptasi dengan tuntutan zaman, berupaya memahami perkembangan kebutuhan penggunaannya. Sejalan dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi didukung pula dengan adanya kemajuan dibidang informasi.

Peranan arsip dalam organisasi sangatlah penting. Di kantor Balai Penyuluhan Pertanian, arsip merupakan sumber informasi dan sarana dokumentasi. Sebagai sumber informasi, arsip menyediakan data untuk pengambilan keputusan yang tepat, dan dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang saling berhubungan sepenuhnya karena mendukung rencana kegiatan suatu organisasi baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaannya. Serta kemudian dikendalikan Misi organisasi. Jika arsip kantor tidak dikelola dengan baik, maka informasi yang tersimpan di dalamnya akan sulit ditemukan, yang pada akhirnya dapat menghambat tahapan proses kerja selanjutnya. Mengingat peranan arsip yang sangat penting, maka sebaiknya arsip dikelola dengan sistem pengelolaan arsip yang baik dan tepat.

Arsip merupakan salah satu sumber informasi yang terpercaya dan akurat. Keakuratan informasi yang terkandung di dalamnya dapat digunakan sebagai bahan pertanggung jawaban. Didalam organisasi, tidak lepas dari arsip khususnya pada kegiatan administrasi. Sebab, segala kegiatan yang terjadi didalam organisasi tersebut menjadi catatan sumber informasi yang terekam sehingga jika dibutuhkan sebuah bukti nyata atas kegiatan tersebut, maka disinilah peran arsip dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

Menurut Muhidin (2019) kearsipan adalah penempatan kertas-kertas di tempat penyimpanan yang baik menurut aturan yang telah ditentukan terlebih dahulu sedemikian rupa sehingga kertas arsip apabila

diperlukan, dapat ditemukan kembali dengan mudah dan cepat. Pengertian lain diungkapkan oleh Pancaningsih (2016) kearsipan adalah suatu bentuk pekerjaan tata usaha yang berupa penyusunan dokumen-dokumen secara sistematis sehingga bilamana diperlukan lagi dokumen-dokumen tersebut dapat ditemukan lebih cepat.

Sistem penyimpanan arsip yang baik sangatlah penting khususnya pada kantor Balai Penyuluhan Pertanian di desa Pangkalan Lampam Kecamatan Pangkalan Lampam, karena memerlukan data sebagai informasi yang relevan untuk mengevaluasi kegiatannya. Dalam hal ini, sistem kearsipan yang diterapkan belum berjalan secara efektif dan efisien. Hal ini terlihat pada sistem penyimpanan arsip, dimana tidak diterapkan sistem penyimpanan yang terorganisir, arsip hanya ditulis pada agenda, tidak diindeks dan diberi kode, melainkan hanya ditumpuk secara vertikal. Akibatnya, karena banyak dokumen yang terkumpul, pencariannya memakan waktu lama, dan arsip sering hilang karena lupa di mana menyimpannya. Dengan menerapkan sistem penyimpanan arsip yang baik, diharapkan kesalahan dalam mengkomunikasikan informasi dari arsip kepada atasan dapat diminimalisir, penyimpanan arsip memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan suatu organisasi.

Sistem file kantor Balai Penyuluhan Pertanian belum mengimplementasi file manual dengan baik. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut menjadi sebuah laporan akhir yang berjudul **Evaluasi Prosedur Penyimpanan Arsip Manual Pada Kantor Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pangkalan Lampam.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pentingnya arsip Kantor Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pangkalan Lampam?
2. Bagaimana proses penyimpanan arsip Manual Kantor Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pangkalan Lampam?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penelitian yang akan dilakukan ini ialah penelitian lapangan yakni dilakukan dengan melakukan survey langsung di Kantor Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pangkalan Lampam. Penelitian ini hanya mencakup proses Penyimpanan arsip di Kantor Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pangkalan Lampam.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses penyimpanan arsip manual pada Kantor Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pangkalan Lampam.
2. Untuk mengetahui Pentingnya penyimpanan arsip manual pada Kantor Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pangkalan Lampam

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Selain sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan, juga menambah pengetahuan di bidang pengelolaan arsip dan melatih penulis untuk menerapkan teori-teori yang dipelajari dalam perkuliahan.

2. Bagi Kantor Balai Penyuluhan Pertanian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi Balai Penyuluhan Pertanian untuk menyadari

perlunya pengelolaan arsip khususnya pengelolaan arsip surat sesuai prosedur. Pengelolaan arsip surat yang baik akan memudahkan pencarian arsip surat secara akurat dan cepat.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis mengakui bahwa persoalan pelestarian arsip yang memadai mempunyai cakupan yang sangat luas. Agar penelitian dalam laporan tugas akhir ini lebih jelas dan tidak melenceng dari permasalahan yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan. Adapun ruang lingkup yang dibahas adalah bagaimana proses penyimpanan arsip pada Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pangkalan Lampam.

1.5.2 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang dapat didapatkan dari penelitian kualitatif yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau asli dalam suatu penelitian atau studi. Data ini diperoleh langsung oleh peneliti melalui observasi, wawancara, survey dan eksperimen, atau pengamatan langsung lainnya. Data primer sering kali dianggap sebagai data yang paling otoritatif dan relevan karena berasal langsung dari sumber yang bersangkutan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Menurut Sugiyono (2017:215) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah unit dalam sampel dilambangkan dengan notasi n . Teknik dalam pengambilan sampel adalah dengan sampling jenuh, menurut sugiyono (2018:85) sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini.

1.5.3 Analisis Data

Analisis data adalah “suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilakunya yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh”. Setelah keseluruhan data terkumpul dan diolah dengan baik, langkah selanjutnya akan dianalisis data tersebut sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.

Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan pendekatan kualitatif, yaitu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode analisis Deskriptif yaitu penelitian yang berusaha

mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perilaku khusus terhadap peristiwa tersebut.